

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar kognitif kelas eksperimen adalah 92,6 dan pada kelas kontrol adalah 87. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dapat dilihat dari nilai *asymp.sig.*, jika *asymp.sig* > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas data hasil belajar kognitif kelas eksperimen sebesar 0,129 dan pada kelas kontrol sebesar 0,081 ($0,129 > 0,05$ dan $0,081 > 0,05$), maka data hasil belajar kognitif penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Uji selanjutnya adalah pengujian homogenitas data hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas data diperoleh nilai *sig.* 0,123 ($0,123 > 0,05$) sehingga data tersebut dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *independent samples t test*, dilihat dari nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05

maka data dinyatakan signifikan. Hasil dari pengujian *independent samples test* pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.008 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

Hasil penelitian menemukan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif. Dengan adanya model pembelajaran seperti ini siswa menjadi lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerja sama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik.¹ Untuk itu pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* tepat digunakan pada pembelajaran fikih karena siswa dapat berfikir secara analitis, kritis dan kreatif.

¹ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 2006), hal. 12.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Afektif Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar afektif kelas eksperimen adalah 87,4 dan pada kelas kontrol adalah 82,4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar afektif kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dapat dilihat dari nilai *asyp.sig.*, jika *asyp.sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas data hasil belajar afektif kelas eksperimen sebesar 0,549 dan pada kelas kontrol sebesar 0,702 ($0,549 > 0,05$ dan $0,702 > 0,05$), maka data hasil belajar afektif penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Uji selanjutnya adalah pengujian homogenitas data hasil belajar afektif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas data diperoleh nilai *sig.* 0,934 ($0,934 > 0,05$) sehingga data tersebut dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *independent samples t test*, dilihat dari nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data dinyatakan signifikan. Hasil dari pengujian *independent samples test* pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar afektif pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

Hasil penelitian menemukan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar afektif. Kegunaan penilaian afektif sebagai refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap secara individual. Hal ini tidak bisa dilepaskan terhadap pemahaman individu terhadap suatu hal sehingga individu tersebut bisa melakukan sikap yang tepat, sedangkan pemahaman adalah bagian dari jenjang ranah kognitif. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dalam bukunya Sudijono, beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.²

Model pembelajaran NHT mendorong siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan sosial. Anggota-anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.³ Untuk itu pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* tepat digunakan pada pembelajaran fikih karena dapat melatih siswa bekerjasama dan bersosialisasi dengan anggota kelompoknya dengan menggunakan sikap yang tepat sesuai nilai yang ada di masyarakat.

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 54.

³ Asma, *Model Pembelajaran...*, hal. 12.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen adalah 92 dan pada kelas kontrol adalah 86,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dapat dilihat dari nilai *asyp.sig.*, jika *asyp.sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian normalitas data hasil belajar psikomototik kelas eksperimen sebesar 0,085 dan pada kelas kontrol sebesar 0,616 ($0,085 > 0,05$ dan $0,616 > 0,05$), maka data hasil belajar psikomotorik penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal. Uji selanjutnya adalah pengujian homogenitas data hasil belajar psikomotorik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas data diperoleh nilai *sig.* 0,06 ($0,06 > 0,05$) sehingga data tersebut dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *independent samples t test*, dilihat dari nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data dinyatakan signifikan. Hasil dari pengujian *independent samples test* pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0.001 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar psikomotorik pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

Hasil penelitian menemukan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar psikomotorik. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan kecenderungan berperilaku).⁴ Untuk itu pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* tepat digunakan pada pembelajaran fikih karena dapat melatih keterampilan siswa dalam mengamalkan materi yang sudah diajarkan.

D. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *sig.* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

⁴ Sudijono, *Pengantar Evaluasi...*, hal. 57.

Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fikih siswa kelas VIII MTsN 4 Tulungagung.

Hasil penelitian menemukan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. *Numbered Head Together* (NHT) merupakan Model pembelajaran yang berangkat dari pemikiran yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana yang kondusif kepada siswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan ketrampilan sosial yang bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat. Siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *numbered head together*, tidak hanya belajar dan menerima apa yang disajikan guru, melainkan dapat belajar dari siswa lainnya serta mempunyai kesempatan untuk membelajarkan siswa lain, disamping itu kemampuan siswa belajar mandiri dapat lebih ditingkatkan.⁵ Berdasarkan teori diatas model pembelajaran *numbered head together* dapat mengembangkan hasil belajar ranah pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif), dan ketrampilan sosial (psikomotorik).

⁵ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 1.